

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian, yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sei Lapan yang beralamat di Jl. Piturah, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Kode Pos 20857, karena peneliti berasal dari wilayah tersebut dan mengetahui tentang kondisi yang menjadi tujuan penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan pada 10 April 2023.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Kebijakan Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Sei Lapan*” maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan zonasi, tingkat keberhasilan sistem zonasi, respon siswa tentang sistem zonasi, dan kualitas pendidikan dengan penerapan sistem zonasi tersebut. (Ahmad Fauzi, 2022)

Mengacu kepada Straus dan Corbin, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi (Salim, 2019). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada konsisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mendekat pada generalisasi. Jadi peneliti harus langsung melihat kelapangan dan kondisi lingkungan sekolah yang sesungguhnya secara langsung.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kim, Sefcik and Bradway adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan dimana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. (Ahmad Fauzi, 2022)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Oleh karena itu, hasil analisis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama tentang kebijakan zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. Karena bertujuan untuk meneliti peristiwa atau aktivitas, orang dan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Sei Lapan

C. Partisipan Penelitian

Menurut Moleong data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah SMA N1 Sei Lapan, yaitu ibu Syahfitri Annur Dahri, S.Pd, ibu Susan Ardian Ningsih, M.Pd selaku WAKASEK II dan Sekretaris pada pelaksanaan PPDB, ibu Nadya Khairun Nisa, S.Pd, dan kepada siswa SMA Negeri 1 Sei Lapan yang bernama Alfin Rahmadi dan Dera Fara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan suatu objek serta pencatatan yang sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti (Mardawani, 2020). Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan melalui pengamatan bagaimana ruang tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (kondisi fisik sekolah) di SMA Negeri 1 Sei Lapan. selain itu, penulis juga mengamati siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan PPDB di SMA

Negeri 1 Sei Lapan ini. Instrumen dalam observasi ini adalah lembar fieldnotes (catatan lapangan).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data atau proses memperoleh informasi maupun keterangan yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan dengan cara bertatap muka langsung, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya juga diberikan secara lisan (Dinata, 2009). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam yakni dengan cara mengumpulkan data atau informasi bertatap muka secara langsung agar mendapatkan informasi yang lengkap juga mendalam serta dilakukan tidak secara formal terstruktur (Setiady, 2011). Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur, dan mendalam. Instrumen wawancara dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari beberapa sumber seperti observasi dan wawancara yang langsung bersumber dari manusia. Selain itu ada juga pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah seluruh data yang dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder, yaitu foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan, sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. Instrumen dalam dokumentasi, yaitu menggunakan pedoman dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya

adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses yang dilakukan dalam riset observasi partisipan. Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis dan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.

Analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis hasil dari sebuah penelitian dan tanya jawab agar ditafsirkan lebih lanjut tentang persoalan yang diteliti. Setelah data terkumpul, data akan disederhanakan dalam bentuk actual agar dikaji dan dipahami sehingga ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Untuk itu data yang dianalisis dapat digunakan dengan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Huberman, 1992). Adapun beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk merangkum, menyederhanakan data, memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2007). Data yang didapatkan dalam penggalian data tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga banyak dijumpai data yang tidak berkaitan, maka dengan ini peneliti perlu menyederhanakan dan membuang data yang tidak mempunyai kaitan dengan yang diteliti. (Sandu Sitoto, 2015)

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data. Dengan mendisplay data

maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Dalam mendisplay data peneliti harus menguji data yang telah ditemukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diinginkan ialah temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah didapat. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pengecekan/pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk mengkaji data yang sudah diperoleh tersebut. Menurut lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data dibagi menjadi 4 macam yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dilakukan dengan :

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mampu meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan hal ini, berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara Kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan antara

peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin, semakin akrab dan saling timbul kepercayaan satu sama lain sehingga informasi yang didapat akan semakin banyak dan lengkap.

b) Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan secara berkelanjutan maka data dan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah salah satu cara untuk mengecek pekerjaan apakah data yang telah didapat dan disajikan sudah benar atau belum.

c) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Maka dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Uji Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif, uji transferabilitas tergantung pada peneliti, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika peneliti memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya penelitian rangkaian proses penelitian secara nyata.

4. Uji Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai konsep transparansi, yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan

kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.

